

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT KELURAHAN SEDENGANMIJEN TENTANG PENGUNAAN APLIKASI SIPRAJA

**Rony Kriswibowo^{1*}, Putri Ariatna Alia², Agung Teguh Setyadi³, Johan Suryo
Prayogo⁴, Rusina Widha Febriana⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Anwar Medika, Indonesia

Rony.kriswibowo@uam.ac.id¹

putriariatna@gmail.com²

agung.teguh.setyadi@gmail.com³

jodimasjolie@gmail.com⁴

widha.ennvil@gmail.com⁵

Received: 30-10- 2023	Revised: 31-10-2023	Approved : 31-10-2023
-----------------------	---------------------	-----------------------

ABSTRAK

Peningkatan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan pemerintah dalam pengelolaan urusan administratif. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah Sistem Pengaduan dan Informasi Masyarakat Berbasis Aplikasi (SIPRAJA). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat di Kelurahan Sedenganmijen dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman terbatas tentang fungsi dan manfaat SIPRAJA. Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital, aksesibilitas, dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan utama dalam penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan temuan ini, dilakukan serangkaian kegiatan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat. Pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur SIPRAJA, panduan penggunaan, dan solusi terhadap masalah umum yang mungkin dihadapi pengguna. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan komunitas, seminar, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aplikasi SIPRAJA dalam mendukung partisipasi aktif mereka dalam urusan pemerintahan.

Kata Kunci: *SIPRAJA, Pemahaman Masyarakat, Keterampilan Teknologi, Literasi Digital, Partisipasi Masyarakat, Kelurahan Sedenganmijen.*

PENDAHULUAN

Aplikasi digital telah menjadi kunci untuk mempercepat akses masyarakat terhadap informasi dan layanan pemerintah di era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi. Dalam tata kelola pemerintahan, teknologi informasi membantu proses administratif dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kebijakan dan keputusan pemerintah. SIPRAJA, atau Sistem Pelayanan rakyat sidoarjo Berbasis Aplikasi, adalah salah satu kemajuan besar di bidang Administrasi (Rachman, 2022).

Banyak masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Sedenganmijen, terutama dalam hal pemahaman IT. Karena banyaknya penduduk asli dan penduduk urban di desa, masalah pemahaman IT menjadi sulit untuk ditangani melalui program pemberdayaan masyarakat. Jadi, ada masalah dengan

pemahaman IT untuk pelayanan administrasi Desa Sedenganmijen yang ada (Lestari & Murti, 2015). Diharapkan inovasi dari Sipraja ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Sidoarjo dengan memberikan proses yang lebih cepat, mudah, hemat biaya, dan memuaskan warga (Rekasari & Fanida, 2022).

SIPRAJA adalah platform digital yang dibuat untuk membantu masyarakat dan pemerintah berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi ini memungkinkan orang untuk mengajukan pertanyaan, melaporkan masalah, dan mendapatkan informasi tentang program dan kebijakan pemerintah (Tamrin et al., 2022). Namun, seberapa efektif aplikasi ini bergantung pada seberapa baik masyarakat memahaminya dan menggunakannya. Meskipun SIPRAJA telah diperkenalkan di Kelurahan Sedenganmijen, masih ada kendala untuk menerima dan menggunakannya (Gamaputra et al., 2022). Aplikasi Sipraja, layanan publik berbasis Android dan website, memiliki kemampuan untuk mengelola enam belas jenis layanan yang diperlukan di tingkat desa atau kelurahan hingga kecamatan. Dari 16 dinas tersebut, beberapa di antaranya telah diberikan kepada kecamatan. PEMKAB Sidoarjo membuka SIPRAJA pada Februari 2020. Sipraja ini terdiri dari 18 kelurahan dan 353 desa atau kelurahan, salah satunya adalah Desa Sedenganmijen (Hany Fanida et al., 2021).

Pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan aplikasi SIPRAJA. Rendahnya tingkat literasi digital, kurangnya pemahaman tentang manfaat aplikasi, dan kurangnya pelatihan masyarakat menjadi tantangan utama dalam meningkatkan partisipasi dan penggunaan aplikasi SIPRAJA di Kecamatan Sedenganmijen (Saputra & Widiyarta, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki masalah ini secara lebih mendalam dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Kelurahan Sedenganmijen dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA. Dengan memahami hambatan-hambatan yang dihadapi masyarakat, diharapkan dapat dirumuskan solusi yang relevan dan efisien untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aplikasi SIPRAJA. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam peningkatan pelayanan publik, transparansi pemerintahan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tersebut lebih jauh dan mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Sedenganmijen dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA. Dengan memahami hambatan yang dihadapi masyarakat, kami berharap dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aplikasi SIPRAJA (Agustina et al., 2022). Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi ini diharapkan berdampak positif pada peningkatan pelayanan publik, transparansi pemerintah, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat Kelurahan Sedenganmijen dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA dapat

melibatkan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Penilaian Awal

Lakukan survei untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait aplikasi SIPRAJA (Veny Alfi Aprilia, 2023). Dengan mengetahui tingkat pengetahuan mereka, Anda dapat merencanakan program pelatihan yang sesuai.

2. Pengembangan Materi Pelatihan

Buat materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Materi ini sebaiknya mencakup pengenalan aplikasi SIPRAJA, panduan langkah demi langkah tentang cara menggunakannya, dan contoh kasus nyata untuk memberikan pemahaman praktis.

3. Sosialisasi Melalui Acara Komunitas

Selenggarakan acara komunitas seperti pertemuan, seminar, atau lokakarya yang berfokus pada aplikasi SIPRAJA. Selama acara ini, berikan demo langsung tentang cara menggunakan aplikasi dan berikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba sendiri.

Melalui kombinasi pendekatan-pendekatan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Sedenganmijen akan dapat memahami dan menggunakan aplikasi SIPRAJA secara efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi mereka dalam urusan administratif dan pemerintahan lokal (Rekasari & Fanida, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh lapisan Masyarakat di kelurahan sedenganmijen. Peserta yang hadir pada kegiatan ini ditampilkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Jumlah Masyarakat yang hadir di kelurahan Sedenganmijen

No	Usia Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20 – 30	10	25
2	31 - 40	30	75
Total		40	100

Penelitian ini menyebarkan kuesioner survei masyarakat saat menggunakan aplikasi SIPRAJA. Kuesioner ini memuat variabel Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan TI untuk Pemahaman Masyarakat. Langkah kedua setelah penyebaran kuesioner adalah mengolah data kuesioner dengan menggunakan software SPSS. Kuesioner ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. berikut hasil olah data ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel SDM

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Rhitung	0,452	0,367	0,590	0,362	0,544
Rtabel	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304

Dari Hasil Uji Validitas Variabel SDM menunjukkan nilai butir pertanyaan X1.1 - X1.5 lebih besar dari rtabel. Instrumen ini dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel. maka variabel pemahaman dinyatakan Valid.

Tabel 3. Uji Validitas Pemanfaatan IT

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Rhitung	0,660	0,429	0,692	0,798	0,481	0,653
Rtabel	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304

Dari Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan IT menunjukkan nilai butir pertanyaan X2.1 - X2.8 lebih besar dari rtabel. Instrumen ini dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel. maka variabel pemahaman dinyatakan Valid.

Tabel 4. Uji Validitas Pemahaman Masyarakat

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Rhitung	0,379	0,642	0,595	0,351	0,316
Rtabel	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304

Dari Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Masyarakat (Y) menunjukkan nilai butir pertanyaan Y1 – Y5 lebih besar dari rtabel. Instrumen ini dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel. maka variabel pemahaman dinyatakan Valid.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.614	16

Dari hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha mendapatkan nilai sebesar 0.614. jadi Kuesioner ini dinyatakan reliabel karena nilai rhitung sebesar 0.614 > 0.600. Kemudian dilakukan uji regresi linier dengan menggunakan uji T dan Uji F. berikut hasil analisis dari Uji F. ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.062	2	20.531	260.753	.000 ^b
	Residual	2.913	37	.079		
	Total	43.975	39			
a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI (X2), SDM (X1)						

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain SDM (X1), Pemanfaatan TI (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y). Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai Fhitung adalah 20,670. Karena nilai Fhitung 260,670 > Ftabel 4,08, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa

SDM (X1) dan Pemanfaatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y).

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.445	1.024		-.434	.667
	SDM (X1)	.994	.050	.948	20.043	.000
	Pemanfaatan TI (X2)	.024	.029	.040	.839	.407

a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat (Y)

Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui variabel X1 SDM nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain SDM (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui variabel X1 SDM Thitung adalah sebesar 3,874. Karena nilai thitung $20,043 > 1,687$, Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain SDM (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui variabel X2 Pemanfaatan TI nilai sig. adalah sebesar 0,001. Karena nilai Sig. $0,407 > 0,05$, Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain Pemanfaatan TI (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y).

Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui variabel X2 Pemanfaatan TI Thitung adalah sebesar 3,874. Karena nilai thitung $0,839 < 1,687$, Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain Pemanfaatan TI (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y).

Tabel 8 Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.934	.930	.281

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI (X2), SDM (X1)

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,934. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel SDM (X1) dan Pemanfaatan TI (X2) secara simultan (bersama - sama) berpengaruh terhadap Pemahaman Masyarakat (Y) sebesar 93,4%. artinya variabel SDM dan Pemanfaatan TI berpengaruh 93,4% terhadap Pemahaman Masyarakat.

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Sedenganmijen terhadap penggunaan aplikasi SIPRAJA, kami mencapai hasil positif dalam meningkatkan pemahaman tentang aplikasi SIPRAJA serta keterampilan teknologi masyarakat Sedenganmijen. Terjadi peningkatan pesat dalam keterlibatan masyarakat dalam penggunaan SIPRAJA. Orang-orang mulai melaporkan masalah secara rutin, mengajukan pertanyaan, dan mencari informasi melalui aplikasi.

Dukungan dan partisipasi tokoh masyarakat dan tokoh agama sangat penting dalam membujuk masyarakat untuk mengadopsi teknologi baru. Mereka tidak hanya memberikan pemahaman teknis tetapi juga memotivasi masyarakat untuk menggunakan aplikasi SIPRAJA dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar. 1
Pembukaan kegiatan oleh kepala desa sedenganmijen



Gambar 2
Proses pemaparan materi



Gambar 3
Proses Pendampingan pengoperasian SIPRAJA



Gambar 4
Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket setelah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi SIPRAJA dipengaruhi oleh sumber daya manusia masyarakat. Adanya pelatihan komputer pada aplikasi SIPRAJA menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA mengalami peningkatan. Hasil kuesioner menunjukkan 93,4 faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat adalah sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Sedenganmijen dalam menggunakan aplikasi SIPRAJA, akan terbuka peluang baru untuk mendukung pemerintahan yang transparan dan partisipatif. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan daerah melalui teknologi ini berdampak positif pada peningkatan pelayanan, penyelesaian masalah lebih cepat dan mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan masyarakat tetap terlibat dan kompeten dalam menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. E., Hikmah, M., & Putri, F. E. (2022). Peningkatan Efektifitas Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Sipraja Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 301–307. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.912>
- Gamaputra, G., Rosalia, N. A., Khoirunisa, K., & Kusyeni, R. (2022). Penerapan Standar Pelayanan Publik Melalui Aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) Di Kantor Kelurahan Celep. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 5(2), 81–96. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v5i2.2662>
- Lestari, R. puji, & Murti, I. (2015). Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 195–201.
- Rachman, I. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–14.
- Rekasari, A. D., & Fanida, E. H. (2022). The Effectiveness of Use of the Sidoarjo Peoples's Service System (SIPRAJA) in Improving Public Services in Tambakrejo Village, Waru District, Sidoarjo Regency. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 618(Ijcah), 629–634. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.107>
- Saputra, D. P., & Widiyarta, A. (2021). Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(2), 194–211. <https://doi.org/10.30996/jpap.v7i2.4497>
- Tamrin, M. H., Umiyati, S., Tuah, U. H., Ambarwati, A., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2022). Optimalisasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Menuju Kalanganyar sebagai Desa Digital Deasy Arieffiani Zainal Abidin Achmad. *Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK (JPP IPTEK)*, 6(2), 127–134. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i2.3612>
- Veny Alfi Aprilia, H. S. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO (SIPRAJA) DI DESA BANJARBENDO KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>